



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



PERNYATAAN PERS UNTUK DIBERITAKAN SEGERA

PARA PEMIMPIN BERKUMPUL DI DALAM FORUM TINGKAT TINGGI MENGENAI TRANSFORMASI PERDESAAN DI INDONESIA DAN PASIFIK YANG DISELENGGARAKAN OLEH IFAD DAN BAPPENAS

Perwakilan pejabat tingkat tinggi dari Indonesia, enam negara Kepulauan Pasifik dan Papua Nugini berkumpul di Jakarta pada tanggal 8 Agustus, dalam rangka ulang tahun pertama pembukaan kantor IFAD di Jakarta yang diselenggarakan bersama oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), Kementerian Keuangan, dan International Fund for Agricultural Development (IFAD). Kantor IFAD akan berfungsi sebagai *hub* subkawasan, mencakup wilayah Asia Tenggara dan Pasifik.

“Adalah suatu kehormatan bagi kami ketika IFAD memilih Indonesia sebagai lokasi dari kantor yang penting ini,” jelas Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro. “IFAD dan Indonesia memiliki sejarah panjang dalam membangun kemitraan yang erat dan kami menganggap IFAD sebagai mitra kunci dalam mencapai prioritas pembangunan Indonesia, termasuk mencapai Tujuan Pembangunan Global dan memperkuat peran Indonesia di kancah pembangunan internasional,” tambah Menteri Bambang.

Merefleksikan karakter subkawasan dari kantor IFAD, di pagi hari para menteri dan pejabat tingkat tinggi dari Indonesia dan negara Pasifik berkumpul bersama di dalam pertemuan *roundtable* yang difasilitasi oleh IFAD untuk mengidentifikasi irisan prioritas dan tantangan pembangunan, bertukar pengalaman, dan menajaki potensi kolaborasi.

Pertemuan *roundtable* dibuka oleh Menteri Bambang Brodjonegoro dan dilanjutkan dengan penyampaian pandangan oleh:

- Inia Batikot Seruiratu (Menteri Pertanian, Fiji)
- Eko Putro Sandjojo (Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Indonesia),
- Hari Proyono (Sekretaris Jenderal, Kementerian Pertanian, Indonesia),
- Vele Pat Ila’ava (Sekretaris, Departemen Pertanian dan Peternakan, Papua Nugini),
- Leuatea Polataivao Fosi Schmidt Laauli (Menteri Pertanian dan Perikanan, Samoa),
- Tevita Lavemaau (Menteri Keuangan dan Perencanaan Pembangunan, Tonga), dan
- Seremaia Matai Nawalu (Menteri Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan dan Keamanan Hayati, Vanuatu),

Pertemuan tingkat tinggi ini didahului dengan diskusi diantara para Direktur Proyek dari proyek yang didukung oleh IFAD, yang membahas berbagai pengalaman langsung di lapangan.

“Kemitraan adalah jantung dari operasi IFAD. Kegiatan semacam forum ini merupakan kesempatan yang berharga untuk memperkuat kolaborasi Selatan-Selatan diantara negara mitra IFAD. Sebagai negara kepulauan, negara yang dinaungi oleh kantor IFAD Jakarta memiliki sejumlah karakteristik serupa yang terkait dengan peluang dan kerentanan pembangunan. Dukungan terhadap pembelajaran dan pertukaran antar negara akan menjadi tugas penting dari kantor ini,” ujar Perin Saint Ange, IFAD Associated Vice President Programmes.

Pertemuan *roundtable* ditutup dengan resepsi yang diselenggarakan oleh IFAD dan Kementerian Keuangan. Menteri Keuangan Sri Mulyani menyampaikan kata pembuka, dan disusul dengan sambutan dari Perin Saint Ange. Bersama dengan perwakilan tingkat tinggi lainnya, keduanya kemudian secara simbolis memotong pita untuk menandai upaya kerja yang baik di masa lalu dan kolaborasi baru di masa yang akan datang.

“Kami mengharapkan kerjasama yang lebih bertumbuh dengan IFAD. Kontribusi keuangan kami ke IFAD telah meningkat sejak satu dekade ke belakang dan kami akan meneruskan komitmen kami sebagai negara anggota IFAD. Sebaliknya, kami mengharapkan IFAD untuk merespon kebutuhan pembangunan spesifik dari Indonesia atau negara berpendapatan menengah lainnya. Termasuk secara khusus adalah diversifikasi instrumen keuangan IFAD, reviu terhadap syarat dan ketentuan, dan mobilisasi lebih banyak sumber pendanaan di luar dari negara anggota,” jelas Menteri Keuangan Sri Mulyani.

Indonesia adalah salah satu negara anggota IFAD dengan portolio terbesar di kawasan Asia dan Pasifik. Sejak tahun 1980, IFAD telah mendanai 16 proyek pinjaman dengan total nilai USD 1,627 Juta (pendanaan IFAD sebesar USD 510 juta). Program berjalan saat ini mencakup empat proyek investasi dan telah memberikan manfaat bagi lebih dari 122 juta orang. Melalui pembukaan kantor IFAD di Jakarta, IFAD dan Pemerintah Indonesia bermaksud untuk mendorong kemitraan yang ada ke jenjang yang lebih tinggi, khususnya melalui keterlibatan yang lebih mendalam di sisi kemitraan serta menginformasikan kebijakan yang mendukung transformasi perdesaan yang inklusif.

Jakarta, 7 Agustus 2017

Thohir Afandi
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan
Kementerian PPN/Bappenas

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Agustin Arry Yanna

Direktur Pendanaan Luar Negeri Multilateral, Bappenas

T. 021-31923818, F. 021-31934203

E-mail: multilateral@bappenas.go.id

Ron Hartman

Country Director IFAD

T. 0812 837 79219

E-mail: r.hartman@ifad.org